

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rozzana Erziaty, SP., MP.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Agama	Islam
4	Kebangsaan	Indonesia
	Status Perkawinan	Kawin
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 17 Mei 1973
7	Alamat e-mail	erziatyrozzana@gmail.com
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	082250148817
9	Alamat Kantor	FAI-UNISKA Jl.Adhiyaksa No.2 Banjarmasin
10	Nomor Telepon/Faks	(0511) 3303880
11	Alamat Rumah	Komp. Balitan XI Jl. Pandega No.5 RT.5 Kelurahan Mentaos Banjarbaru
12	Pendidikan	a. SD Muhammadiyah 7-8 Banjarmasin b. SMPN 1 Banjarmasin c. SMAN 1 Pelaihari d. S1 Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Achmad Yani e. S2 Sosial Ekonomi Pertanian Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
13	Nama Orang Tua	Drs. H. Mirhanuddin (rahimahullah) Hj. Muslimah Murni (rahimahullah)
14	Nama Suami	Yulius Kisworo,S.Pi.,M.Si
15	Nama anak	a. Adisty Yuiniza Rizqalia, SKM b. Muhammad Ermanda Fitrarizvy, S.Pd

Lampiran 2. Pertanyaan Terbuka untuk Kuisisioner Analisis SWOT

A. Identitas Responden

Nama: _____

Suku: _____

Usia: _____

Berapa lama Anda menjadi mualaf?

Berapa lama Anda telah menjadi petani?

B. Pengalaman Pertanian

Tanaman apa saja yang Anda usahakan saat ini? Sebutkan jenis dan luas lahan untuk masing-masing tanaman.

Alat dan teknologi apa yang Anda gunakan dalam praktik pertanian sehari-hari?

Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam pertanian, baik dari segi teknologi, akses ke pasar, maupun aspek lainnya?

Dalam pandangan Anda, bagaimana pengalaman Anda sebagai mualaf mempengaruhi cara Anda bertani atau terlibat dalam komunitas petani mualaf dayak meratus pertanian?

C. Pertanyaan Tentang SWOT

Sebutkan kekuatan utama yang Anda lihat dalam komunitas petani mualaf dayak meratus pertanian di daerah Anda:

Apa saja kelemahan yang Anda hadapi dalam praktik pertanian saat ini?

Sebutkan peluang yang Anda lihat untuk pengembangan pertanian di wilayah Anda:

Apa saja ancaman yang dapat mempengaruhi sektor pertanian di daerah Anda?

Lampiran 3. Kuesioner untuk mengukur Efektivitas Pelatihan (E), Keterlibatan Masyarakat (K), Manajemen Syariah (M), dan Kearifan Lokal (S)

Kuesioner untuk mengukur Efektivitas Pelatihan (E), Keterlibatan Masyarakat (K), Manajemen Syariah (M), dan Kearifan Lokal (S), pada 27 responden.

Kuesioner ini menggunakan skala Likert 1-5, di mana:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Kuesioner Pemberdayaan Masyarakat

A. Efektivitas Pelatihan (E)

1. Pelatihan yang saya ikuti meningkatkan pengetahuan saya tentang praktik pertanian berkelanjutan. 1 2 3 4 5
2. Pelatihan membantu saya mengembangkan keterampilan praktis dalam pertanian. 1 2 3 4 5
3. Saya merasa lebih percaya diri dalam menerapkan teknik pertanian setelah mengikuti pelatihan. 1 2 3 4 5

B. Keterlibatan Masyarakat (K)

4. Saya aktif terlibat dalam perencanaan program pemberdayaan yang dilakukan. 1 2 3 4 5
5. Masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dalam pelaksanaan program. 1 2 3 4 5
6. Keputusan yang diambil dalam program pemberdayaan mencerminkan suara masyarakat. 1 2 3 4 5

C. Manajemen Syariah (M)

7. Sumber daya pertanian dikelola dengan prinsip keadilan sesuai dengan syariah. 1 2 3 4 5
8. Transparansi dalam pengelolaan sumber daya pertanian terjaga dengan baik. 1 2 3 4 5
9. Praktik pembiayaan yang digunakan dalam program ini sesuai dengan prinsip syariah. 1 2 3 4 5

D. Kearifan Lokal (S)

10. Praktik pertanian yang diajarkan mengacu pada kearifan lokal yang ada. 1 2 3 4 5
11. Nilai-nilai budaya lokal diterapkan dalam kegiatan pertanian. 1 2 3 4 5
12. Saya tetap merasa terhubung dengan tradisi lokal melalui program pemberdayaan ini. 1 2 3 4 5

Kuisisioner indikator yang menggambarkan aspek kognitif, afektif, dan motorik dalam program pendampingan pertanian modern untuk petani mualaf Dayak Meratus

Kuisisioner Pengelolaan Pertanian

Petunjuk: Silakan berikan penilaian Anda terhadap setiap pernyataan berikut dengan menggunakan skala berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Berikut adalah kuisisioner berdasarkan data yang sudah di isi oleh responden.

Kuisisioner ini dirancang untuk mengukur berbagai aspek terkait pengetahuan,

Perasaan dan keterampilan Fisik, dalam konteks pengelolaan pertanian:

Kuisisioner Pengelolaan Pertanian

Petunjuk : Silakan berikan penilaian Anda terhadap setiap pernyataan berikut dengan menggunakan skala berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Skor (1-5)
1	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan hama secara alami.	
2	Saya terbuka terhadap inovasi dalam teknik pertanian	
3	Saya termotivasi untuk berpartisipasi dalam pelatihan pertanian	
4	Saya memiliki sikap positif terhadap penerapan teknik baru dalam pertanian	
5	Saya mampu menggunakan alat pertanian modern dengan baik	
6	Saya telah menerapkan teknik baru dalam praktik pertanian saya	
7	Saya memiliki keterampilan yang memadai dalam pengelolaan hasil panen	

Aspek	Indikator	Kategori Sangat Baik		Kategori Baik		Kategori Cukup		Kategori Rendah	
		Frek	(%)	Frek	(%)	Frek	(%)	Frek	(%)
Pengetahuan	Pemahaman tentang teknik pertanian modern penggunaan alsintan	0	0	18	67	9	33	0	0
	Pengetahuan tentang pupuk organik	0	0	20	74	7	26	0	0
	Pengetahuan tentang pengelolaan hama secara alami	0	0	19	70	8	30	0	0
Perasaan Sikap	Keterbukaan terhadap inovasi	0	0	20	75	0	0	7	25
	Motivasi untuk berpartisipasi dalam pelatihan	0	0	23	85	4	15	0	0
	Sikap positif terhadap penerapan teknik baru	0	0	22	80	5	20	0	0
Keterampilan Fisik	Kemampuan menggunakan alat pertanian modern	0	0	0	0	15	55	12	45
	Praktik penerapan teknik baru	0	0	0	0	15	55	12	45
	Keterampilan dalam pengelolaan hasil panen	0	0	16	60	11	40	0	0

Lampiran 3. Hasil Wawancara Partisipan Kunci

Data Partisipan Kunci Penelitian

No	Nama Partisipan	Umur (tahun)	Peran	Keterangan
1	Masran	48	Tokoh Petani Mualaf Dusun Papagaran Desa Patikalain	Mualaf Sejak Tahun 2019
2	Mistan	45	Ketua Kelompok Tani Wanita Bumbun	Mualaf Sejak Tahun 2020
3	Atmawati	42	Sekretaris Desa Patikalain	Mualaf Sejak Tahun 2022
4	Zainuddin	56	Tokoh agama Islam/Pembina Mualaf dari Muhammadiyah	Tabligh Muhammadiyah
5	Ferry Prabowo	38	PPL Dinas Tanaman Pangan dan Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Bertugas di Desa Patikalain Mulai 2021
6	Barsan	49	Tokoh Adat Dayak Meratus	Damang Balai Patikalain (Non Muslim)

Sumber : data Penelitian 2023

Aspek Fisik

a. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Masran

"Saat ini, ulun mengusahakan beberapa jenis tanaman: Kopi Robusta (1 hektar), Padi (0,5 hektar), Pisang (0,2 hektar), dan pohon Kayu Manis sebagai tabungan. (Sebagai tabungan maksudnya adalah tidak akan ditebang terkecuali sangat memerlukan uang)."

"Sebagian besar lahan pertanian yang kami miliki adalah milik pribadi dan diwariskan secara turun-temurun. Namun, ada juga lahan yang dikelola secara kolektif oleh kelompok petani. Status kepemilikan ini memberikan kami rasa aman untuk berinvestasi dalam pertanian, meskipun kami harus tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak lain yang memiliki hak atas tanah di sekitar kami."

"Tantangan yang kami hadapi terkait aset lahan adalah adanya konflik lahan dengan pihak luar yang mengklaim hak atas tanah yang kami kelola. Kami juga membutuhkan dukungan untuk legalisasi kepemilikan lahan agar kami dapat lebih leluasa mengembangkan usaha pertanian kami."

b. Petikan hasil wawancara dengan Ibu Mistan

"Ya, ulun sudah belajar gasan meatasi hama, kita bisa memakai bahan bahan dari alam supaya tanaman kada diserang hama"

Terjemahan bebas bahasa Indonesia :

"ya, saya sudah belajar tentang cara alami untuk mengelola hama. Kita bisa pakai bahan-bahan dari alam supaya tanaman kita tidak diserang hama."

c. Petikan hasil wawancara dengan Ibu Atmawati

"Beberapa alat modern sudah diperkenalkan di sini, tapi tidak semua warga sudah terbiasa menggunakannya. Kami butuh lebih banyak pelatihan agar lebih terbiasa dengan alat tersebut."

"Desa sudah memfasilitasi kegiatan pertanian, kami mulai mencoba beberapa teknik baru seperti sistem irigasi sederhana dan penggunaan pupuk organik. Hasilnya cukup baik, meskipun masih perlu waktu untuk melihat dampak jangka panjang."

d. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Zainuddin

"Itu langkah yang baik. Teknologi bisa membantu kita bekerja lebih efisien. Memang butuh waktu untuk terbiasa, tapi ini juga bagian dari ikhtiar kita."

e. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Ferry Prabowo

"saya memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui pertemuan kelompok secara terjadwal atau atau langsung kepada petani tentang pengelolaan hama secara alami terutama pada tanaman kopi yang saat ini sedang dikembangkan disini"

Aspek Sumberdaya Manusia

a. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Masran

"Untuk alat pertanian, kami masih menggunakan alat tradisional seperti cangkul, parang, dan bajak. Namun, kami mulai menggunakan pompa air untuk irigasi dan beberapa pupuk organik untuk meningkatkan hasil tanaman, terutama kopi, dan mulai mencoba penggunaan traktor tangan."

"Kelemahan yang kami hadapi kurangnya akses terhadap pelatihan dan pendidikan pertanian modern."

b. Petikan hasil wawancara dengan Ibu Mistan

“Ulun hakun haja belajar cara nang hanyar, kalo itu baik di gunakan disini, ulun siap aja karena kami hanadak maju dan ulun siap”.

Terjemahan bebas bahasa Indonesia :

"Saya selalu mau mencoba cara baru. Jika ada teknik yang lebih baik, saya siap belajar. Karena kami inginm juga maju”

c. Petikan hasil wawancara dengan Ibu Atmawati

“Kami di pemerintahan desa memberikan dukungan dalam pertanian masyarakat kami baik itu gasan¹ cara alami maupun dengan cara modern yang penting adalah tidak mengganggu kelestarian hutan yang ada.”

“Ulun² melihat pentingnya inovasi gasan meningkatkan hasil pertanian masyarakat. Kami di sini tetap menghargai tradisi, namun juga terbuka dan terus mendorong warga kami untuk mempelajari teknik baru yang bermanfaat untuk pertanian.”

“Saya selalu siap mengikuti pelatihan dan juga mengajak masyarakat di segala kesempatan untuk ikut belajar. Pelatihan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan bertani warga kami.”

“Pengelolaan hasil panen di sini masih tradisional. Kami sedang belajar teknik baru yang dilatih oleh bapak PPL untuk mengurangi kerugian pasca-panen dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan terutama dari tanaman kopi yang saat ini baru panen pertama di kampung ini.”

d. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Ustadz Zainuddin

"Mengelola hama secara alami itu bagus sekali untuk menjaga keseimbangan alam."

"Inovasi itu penting, dan Islam selalu mendorong umatnya untuk belajar hal-hal baru jadi kita harus terus belajar."

"Menuntut ilmu adalah kewajiban dengan ikut pelatihan, kita dapat ilmu yang bermanfaat untuk memperbaiki kehidupan"

"Selama teknik tersebut tidak merusak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam,. Jangan ragu."

e. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Ferry Prabowo

¹ dialek Banjar kata Gasan bermakna untuk, *Gasas = Untuk* (2023).

² Ulun sebagai kata ganti tunggal dalam dialek Banjar kata ulun bermakna Saya, *Arti Kata Ulun*, 2023.

“saya selalu terbuka terhadap inovasi baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan dalam praktik pertanian”

f. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Basran

“Bubuhan kami sini, ada baisy cara maatasi hama secara alami dengan ramuan tanaman asli gasan melindungi tanaman. Meski kada seharat cara modern.”

Terjemahan Bebas Bahasa Indonesia:

Di komunitas kami, banyak pengetahuan tradisional yang digunakan untuk mengelola hama secara alami. Kami memanfaatkan ramuan dari tumbuhan lokal untuk melindungi tanaman, meskipun mungkin belum selengkap teknik modern.

Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya

a. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Masran

"Sebagai seorang mualaf, ulun merasakan adanya perubahan positif dalam cara ulun bertani. Prinsip-prinsip Islam mengajarkan saya untuk lebih bertanggung jawab terhadap alam dan sesama. Ulun lebih memperhatikan aspek keberlanjutan dalam bertani dan berbagi ilmu dengan komunitas, sehingga kami dapat saling mendukung dalam meningkatkan hasil pertanian."

"Kekuatan utama kami adalah semangat kebersamaan dan saling membantu di antara petani. Selain itu, kami memiliki pengetahuan lokal yang cukup baik mengenai kondisi tanah dan cuaca yang mendukung pertanian."

"Budaya adat kami sangat menghormati alam dan hasil pertanian. Setiap tahun, kami mengadakan upacara adat untuk memohon keberkahan hasil panen dan menjaga keselarasan dengan lingkungan. Acara ini diikuti oleh komunitas Dayak Meratus, sementara masyarakat Muslim, termasuk kami, tidak ikut serta dalam upacara tersebut. Kami lebih fokus pada praktik pertanian yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan berbagi hasil panen sebagai bentuk solidaritas antar sesama petani dalam komunitas kami."

"Hubungan sosial kami cukup baik. Kami saling menghormati meskipun ada perbedaan keyakinan. Petani mualaf sering berkolaborasi dengan petani non-mualaf dalam kegiatan pertanian, berbagi pengalaman, dan pengetahuan untuk meningkatkan produktivitas."

"Tantangan utama yang kami hadapi adalah keterbatasan akses ke teknologi modern. Selain itu, akses ke pasar juga sulit karena jarak yang jauh serta prasarana seperti jembatan masih ada yang putus dan dalam bentuk sederhana akibat banjir tahun 2021, dan harga komoditas seringkali tidak stabil tergantung pengumpul yang datang dari kota Barabai. Kami juga menghadapi masalah cuaca pegunungan yang tidak menentu yang mempengaruhi hasil panen."

"Peluang yang ada adalah meningkatnya permintaan pasar untuk produk organik. Jika kami bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas produk, kami dapat

memanfaatkan kondisi ini. Selain itu, kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat dapat membantu kami dalam pelatihan dan akses ke pasar."

"Ancaman yang kami hadapi termasuk perubahan iklim yang dapat mengganggu musim tanam dan serangan hama. Selain itu, persaingan dengan produk pertanian dari luar daerah yang lebih murah juga menjadi ancaman bagi kami."

b. Petikan hasil wawancara dengan Ibu Mistan

"Ulun hadak ja umpat pelatihan, karena itukan belajar pertanian supaya hasil panen kita baik lebih maningkat"

Terjemahan Bebas Bahasa Indonesia:

"Saya sangat ingin ikut pelatihan. Dengan belajar, saya bisa jadi petani yang lebih baik dan hasil panen kita juga bisa meningkat."

c. Petikan hasil wawancara dengan Ibu Atmawati

"Kami mendukung sepenuhnya penerapan teknik baru yang terbukti efektif dan cocok dengan kondisi di Dusun Papagaran, apalagi teknik tersebut ramah lingkungan dan mudah untuk dikerjakan warga."

d. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Ustadz Zainuddin

"Islam mengajarkan kita untuk tidak mubazir dan berbagi dengan yang membutuhkan. Selain mengelola dengan baik, untuk menunaikan zakat atau sedekah."

"Ingat, pertanian bukan hanya tentang mencari nafkah, tapi juga tentang ibadah kepada Allah."

e. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Ferry Prabowo

"Pelatihan pertanian sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani, dan kegiatan ini dilaksanakan terjadwal di kelompok kelompok yang saya bina namun tentu saja ada keterbatasan keterbatasan dalam pendampingan tersebut"

f. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Basran

"Bubuhan kami disini memuliakan tradisi, tapi jua hakun haja balajar cara nang baik gasan meningkatkan hasil pahumaan, apalagi kalo caranya mun sasuai lawan tanah banyu kami ulun satuju banar."

Terjemahan bebas bahasa Indonesia :

“Kami menghormati tradisi, tetapi juga terbuka untuk belajar teknik baru jika dapat membantu meningkatkan hasil pertanian kami. Inovasi yang sesuai dengan lingkungan kami sangat dihargai.”

Aspek Teknologi Informasi

a. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Masran

"Kelemahan yang kami hadapi antara lain kurangnya akses terhadap pelatihan dan pendidikan pertanian modern. Selain itu, minimnya modal dan teknologi baru juga menjadi kendala serta akses internet yang terbatas."

b. Petikan hasil wawancara dengan Ibu Mistan

"Pikir ulun, kalo ad acara nang baik kita harus turuti, yang penting caranya bisa dan ada manfaatnya"

Terjemahan bebas Bahasa Indonesia :

"Saya pikir, kalau ada teknik baru yang baik, kita harus coba. Yang penting, kita tahu cara dan manfaatnya."

c. Petikan hasil wawancara dengan Ibu Atmawati

"Beberapa alat modern sudah diperkenalkan di sini, tapi tidak semua warga sudah terbiasa menggunakannya. Warga kami perlu lebih banyak pelatihan agar lebih terbiasa dengan alat tersebut."

"Warga kami sudah mencoba beberapa teknik baru seperti sistem irigasi sederhana dan penggunaan pupuk organik. Hasilnya cukup baik, meskipun masih perlu waktu untuk melihat dampak jangka panjang."

d. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Ustadz Zainuddin

"Kita bisa belajar dari pengalaman petani lain, melihat teknik yang mereka gunakan, dan juga mempromosikan hasil panen kita melalui media sosial. Yang penting, kita harus menggunakan informasi tersebut dengan baik"

e. Petikan hasil wawancara dengan Bapak Ferry Prabowo

"Saya mendukung penuh penerapan teknik baru yang terbukti dapat meningkatkan hasil dan efisiensi dalam praktik pertanian dan dapat di aplikasikan dengan masyarakat"

"Ada beberapa kali kita mencoba melakukan demonstrasi penggunaan handtraktor dan itu sangat antusias diikuti oleh semua anggota kelompok, ini menandakan mereka sangat terbuka terhadap pengetahuan baru"

“Kami mencoba teknik baru terutama dalam pengendalian hama kopi yang saat ini dikembangkan, namun efektivitasnya masih terus dievaluasi untuk memastikan teknik tersebut benar-benar efektif di lapangan”.

Lampiran 4. Terjemahan Ayat Alquran

No	Bab	Halaman	Surah dan Hadits	Terjemahan Ayat	Hikmah Islami
1.	II	31	QS. Ar-Ra'd: 11	"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."	1. Kesadaran diri sebagai kunci perubahan. 2. Pentingnya ikhtiar (usaha). 3. Keberkahan dalam kebersamaan. 4. Hubungan dengan takdir. 5. Motivasi untuk berubah.
2.	IV	156	QS. Al-Anfal: 75	"Dan orang-orang yang beriman setelah itu, serta berhijrah dan berjihad bersama kalian, maka mereka termasuk golongan kalian ..."	1. Ikatan iman dan hijrah sebagai dasar persaudaraan. 2. Hijrah sebagai bukti keimanan. 3. Kewajiban jihad sebagai bentuk pengorbanan. 4. Hubungan kerabat dalam syariat Islam. 5. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
	IV	156	Surat An-Nisa' · Ayat 7	“Bagi laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu bapak dan kerabatnya, dan bagi perempuan ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu bapak dan kerabatnya, baik sedikit maupun banyak menurut bagian yang telah ditetapkan."	Surat An-Nisa' Ayat 7 menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak atas harta warisan, baik sedikit maupun banyak, sesuai ketetapan Allah. Ayat ini mencerminkan keadilan Islam yang memberikan pengakuan terhadap hak perempuan sekaligus mendorong distribusi kekayaan secara merata. Hikmah dari ayat ini

No	Bab	Halaman	Surah dan Hadits	Terjemahan Ayat	Hikmah Islami
					mengajarkan pentingnya keadilan sosial, pengelolaan harta sebagai amanah, dan pemberdayaan ekonomi keluarga. Pemanfaatan warisan secara bijak dapat menjadi modal pemberdayaan umat, misalnya melalui usaha atau pendidikan, sehingga mendorong kemandirian dan kesejahteraan. Ayat ini menginspirasi umat untuk menjaga harmoni keluarga dan menegakkan keadilan dalam segala aspek kehidupan.
3.	IV	166	QS. Ar-Rum: 41	"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia ..."	1. Kerusakan akibat perbuatan manusia. 2. Peringatan agar kembali kepada Allah. 3. Tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. 4. Hubungan kerusakan dengan dosa. 5. Pentingnya taubat dan perbaikan.
4.	IV	190	QS. Shad: 24	"Dia (Daud) berkata, 'Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu untuk ditambahkan pada kambingnya ...'"	1. Peringatan atas ketidakadilan dalam kemitraan. 2. Keutamaan iman dan amal saleh. 3. Kesadaran dan taubat Nabi Daud AS. 4. Keadilan sebagai prinsip utama dalam Islam. 5. Makna ujian dari Allah.
5.	IV	216	QS. Al-Thalaq: 65	"Berikanlah kepada mereka upah yang adil dan halal atas jasa menyusui mereka ..."	1. Menjaga keadilan dalam muamalah. 2. Pentingnya musyawarah dalam menyelesaikan

No	Bab	Halaman	Surah dan Hadits	Terjemahan Ayat	Hikmah Islami
					masalah. 3. Mengutamakan maslahat bersama. 4. Kemudahan dalam menghadapi kesulitan. 5. Menjunjung hak-hak ibu dalam Islam.
	IV	249	Al- An'am ayat 60	Dan Dialah yang mewafatkan kamu pada malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umurmu yang telah ditentukan. Kemudian kepada-Nyalah kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan."	Ayat ini mengingatkan tentang kuasa Allah yang mengatur kehidupan manusia, dari tidur hingga bangun, dari malam ke siang. Hikmah bagi petani mualaf Dayak Meratus adalah kesadaran bahwa setiap aktivitas mereka, termasuk bertani, selalu berada dalam pengawasan Allah. Oleh karena itu, mereka diajak bekerja dengan ikhlas, jujur, dan penuh tanggung jawab, menyadari bahwa segala usaha mereka akan bernilai ibadah jika dilakukan dengan niat yang benar. Ayat ini juga menanamkan rasa tawakal, bahwa hasil panen bukan semata-mata dari kerja keras, tetapi juga karena izin Allah. Para petani diingatkan untuk selalu berdoa dan bersyukur atas nikmat yang diberikan, serta menjadikan pekerjaan bertani sebagai sarana meningkatkan keimanan, menjaga amanah atas lahan yang mereka kelola, dan berbagi hasilnya untuk kebaikan bersama. Dengan

No	Bab	Halaman	Surah dan Hadits	Terjemahan Ayat	Hikmah Islami
					begitu, hidup mereka tidak hanya produktif secara duniawi, tetapi juga bernilai di sisi Allah.

Lampiran 5. Koding Pengelompokan Data untuk Analisis Tematik

I. Langkah Open Koding

I. Open koding ini mengelompokan data ke dalam tema dan sub-tema yang relevan untuk membantu memahami pandangan dan pengalaman partisipan

1. Aspek Fisik

1.1. Jenis Tanaman dan Pengelolaan Lahan

- a. Bapak Masran:
 - a) Mengusahakan berbagai tanaman: Kopi Robusta, Padi, Pisang, Kayu Manis.
 - b) Status kepemilikan lahan: milik pribadi dan kolektif.
 - c) Tantangan konflik lahan dan kebutuhan legalisasi.
- b. Ibu Atmawati:
 - a) Pengenalan alat modern dan perlunya pelatihan.
 - b) Penerapan teknik baru (irigasi sederhana dan pupuk organik).
- c. Bapak Zainuddin:
 - a) Teknologi meningkatkan efisiensi kerja.
- d. Bapak Ferry Prabowo:
 - a) Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan hama alami.

1.2. Akses Alat dan Pelatihan

- a. Ibu Atmawati:
 - a) Alat modern belum sepenuhnya dikuasai oleh warga.
- b. Bapak Zainuddin:
 - a) Pentingnya adaptasi terhadap teknologi baru.

2. Aspek Sumber Daya Manusia

2.1. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Bapak Masran:

- a) Penggunaan alat tradisional dan perlunya pelatihan pertanian modern.
- b. Ibu Atmawati:
 - a) Dukungan pemerintah untuk teknik baru dan pelatihan petani.
- c. Bapak Ustadz Zainuddin:
 - a) Mengelola hama secara alami dan pentingnya inovasi.
- d. Bapak Ferry Prabowo:
 - a) Terbuka terhadap inovasi yang meningkatkan produktivitas.
- e. Bapak Basran:
 - a) Penggunaan ramuan lokal untuk pengelolaan hama secara alami.

3. Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya

3.1. Perubahan dalam Pertanian

- a. Bapak Masran:
 - a) Pengaruh positif prinsip-prinsip Islam dalam bertani.
 - b) Budaya saling membantu dan menghormati alam.
- b. Ibu Atmawati:
 - a) Dukungan untuk teknik baru yang ramah lingkungan.
- c. Bapak Ustadz Zainuddin:
 - a) Pentingnya berbagi hasil panen dan zakat.

3.2. Tantangan dan Peluang

- a. Bapak Masran:
 - a) Tantangan akses ke teknologi dan pasar.
 - b) Peluang dari permintaan produk organik.
- b. Ibu Atmawati:
 - a) Dukungan untuk penerapan teknik baru yang efektif.
- c. Bapak Ferry Prabowo:
 - a) Pentingnya pelatihan untuk keterampilan petani.

4. Aspek Teknologi Informasi

4.1. Akses dan Penggunaan Teknologi

- a. Bapak Masran:
 - a) Keterbatasan akses pelatihan dan teknologi modern.
- b. Ibu Atmawati:
 - a) Perlunya pelatihan untuk alat modern dan teknik baru.
- c. Bapak Ustadz Zainuddin:
 - a) Pembelajaran dari pengalaman petani lain dan promosi melalui media sosial.
- d. Bapak Ferry Prabowo:
 - a) Dukungan untuk penerapan teknik baru dan demonstrasi alat.

II. Langkah axial koding membentuk kategori yang lebih terstruktur

1. Aspek Fisik

- a. Kepemilikan dan Pengelolaan Lahan
 - a) Warisan lahan
 - b) Lahan kolektif
 - c) Konflik lahan
 - d) Legalitas kepemilikan
- b. Penggunaan Teknologi
 - a) Pengenalan alat modern
 - b) Keterbatasan dalam pelatihan
 - c) Efektivitas teknik baru (irigasi, pupuk organik)
- c. Sumber Daya dan Alat Pertanian
 - a) Alat tradisional vs. modern
 - b) Ketersediaan alat (pompa air, traktor tangan)

2. Aspek Sumber Daya Manusia

- a. Pelatihan dan Pendidikan
 - a) Kebutuhan akan pelatihan
 - b) Pengembangan pengetahuan tradisional dan modern
 - c) Dukungan pemerintah desa
- b. Keterlibatan dan Inovasi
 - a) Kolaborasi antara petani
 - b) Keterbukaan terhadap inovasi
 - c) Penyuluhan dari pihak berwenang

3. Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya

- a. Prinsip dan Praktik Pertanian
 - a) Tanggung jawab terhadap alam
 - b) Keberlanjutan dan praktik berbagi
 - c) Tradisi dan upacara pertanian
- b. Hubungan Sosial
 - a) Kerja sama antara petani mualaf dan non-mualaf
 - b) Komunitas yang saling mendukung
- c. Tantangan dan Peluang
 - a) Akses ke pasar
 - b) Permintaan produk organik
 - c) Ancaman perubahan iklim

4. Aspek Teknologi Informasi

- a. Akses terhadap Teknologi
 - a) Keterbatasan modal
 - b) Akses internet
- b. Penggunaan Informasi dan Media

- a) Pembelajaran dari pengalaman petani lain
- b) Promosi hasil panen melalui media sosial
- c. Demonstrasi dan Evaluasi
 - a) Efektivitas teknik baru
 - b) Antusiasme terhadap demonstrasi alat

III. Langkah Tematik Koding tentang optimalisasi aset pertanian Mualaf Dayak Meratus di Dusun Papagaran

Tema 1: Kepemilikan dan Pengelolaan Sumber Daya Pertanian

- a. Subtema 1.1: Warisan dan Pengelolaan Kolektif
 - a) Diskusi tentang lahan yang diwariskan dan pengelolaan kolektif oleh kelompok petani.
- b. Subtema 1.2: Tantangan Legalitas dan Konflik
 - a) Konflik lahan dengan pihak luar dan kebutuhan legalisasi kepemilikan.

Tema 2: Adopsi dan Penggunaan Teknologi

- a. Subtema 2.1: Keterbatasan Pelatihan
 - a) Kurangnya pelatihan dan pendidikan pertanian modern untuk meningkatkan penggunaan alat modern.
- b. Subtema 2.2: Penerimaan Inovasi
 - a) Keterbukaan petani terhadap inovasi dan teknik baru, meskipun dengan tantangan dalam penerapannya.

Tema 3: Sumber Daya Manusia dan Pendidikan

- a. Subtema 3.1: Keterlibatan Masyarakat dalam Pelatihan
 - a) Pentingnya pelatihan dan dukungan pemerintah desa dalam meningkatkan keterampilan bertani.
- b. Subtema 3.2: Kolaborasi dan Pengetahuan Lokal
 - a) Kolaborasi antara petani mualaf dan non-mualaf dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan.

Tema 4: Budaya dan Nilai Sosial

- a. Subtema 4.1: Prinsip Pertanian Berkelanjutan

- a) Tanggung jawab terhadap alam dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam bertani.
- b. Subtema 4.2: Praktik Tradisional dan Upacara Adat
 - a) Pentingnya upacara adat dan penghormatan terhadap alam dalam budaya pertanian.

Tema 5: Tantangan Sosial Ekonomi

- a. Subtema 5.1: Akses Pasar dan Permintaan Produk
 - a) Kesulitan akses ke pasar dan peluang permintaan untuk produk organik.
- b. Subtema 5.2: Dampak Perubahan Iklim
 - a) Ancaman perubahan iklim dan persaingan dari produk luar yang lebih murah.

Tema 6: Pentingnya Teknologi Informasi

- a. Subtema 6.1: Keterbatasan Akses Internet dan Modal
 - a) Kendala akses internet dan keterbatasan modal dalam penerapan teknologi baru.
- b. Subtema 6.2: Pembelajaran Melalui Media Sosial
 - a) Promosi hasil panen dan belajar dari pengalaman petani lain melalui media sosial.

Dari tematik koding ini dapat memahami isu-isu utama yang dihadapi oleh komunitas Mualaf Dayak Meratus dalam pengelolaan aset pertanian

Berdasarkan hasil analisis tematik didapat enam tema besar pemberdayaan untuk meningkatkan aset mualaf dayak meratus di dusun Papagaran sebagai berikut.

No	Tematik Utama	Sub tematik	Diskripsi
1	Kepemilikan dan Pengelolaan Sumber Daya Pertanian	Warisan dan Pengelolaan Kolektif	lahan yang diwariskan dan pengelolaan kolektif oleh keluarga petani.
		Tantangan Legalitas dan Konflik	Konflik lahan dengan pihak luar dan kebutuhan legalisasi kepemilikan.
		Kepemilikan dan Investasi	kepemilikan lahan dan investasi yang mempengaruhi pengelolaan sumber daya pertanian.
2	Adopsi dan Penggunaan Teknologi	Keterbatasan Pelatihan	Kurangnya pelatihan dan pendidikan pertanian modern untuk meningkatkan penggunaan

			alat modern
		Penerimaan Inovasi	Keterbukaan petani terhadap inovasi dan teknik baru, meskipun dengan tantangan dalam penerapannya
3	Sumber Daya Manusia dan Pendidikan	Keterlibatan Masyarakat dalam Pelatihan	Pentingnya pelatihan dan dukungan pemerintah desa dalam meningkatkan keterampilan bertani
		Kolaborasi dan Pengetahuan Lokal	Kolaborasi antara petani muallaf dan non-muallaf dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan
4	Budaya dan Nilai Sosial serta Agama	Prinsip Pertanian Berkelanjutan	Tanggung jawab terhadap alam dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam bertani.
		Praktik Tradisional dan Upacara Adat	Pentingnya upacara adat dan penghormatan terhadap alam dalam budaya pertanian.
		Nilai-nilai Budaya dan Agama	Integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik pertanian dan hubungan sosial dalam komunitas muallaf Dayak meratus
5	Tantangan Sosial Ekonomi	Akses Pasar dan Permintaan Produk	Kesulitan akses ke pasar dan peluang permintaan untuk produk organik
		Dampak Perubahan Iklim	Ancaman perubahan iklim dan persaingan dari produk luar yang lebih murah.
6	Pentingnya Teknologi Informasi	Keterbatasan Akses Internet dan Modal	Kendala akses internet dan keterbatasan modal dalam penerapan teknologi baru.
		Pembelajaran Melalui Media Sosial	Promosi hasil panen dan belajar dari pengalaman petani lain melalui media sosial.
		Dukungan Teknologi dalam Pertanian	Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan hasil pertanian.

Data Primer diolah : 2023.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

FOTO KEGIATAN		KETERANGAN
		Kondisi Jalan Ke Dusun Papagaran Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan HST
		Gerbang Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan HST



Lapor Kegiatan Penelitian
dengan Aparat Dusun
Papagaran Kecamatan
Hantakan



FGD dengan Kelompok Tani
mualaf Dusun Papagaran
Dusun Papagaran Kecamatan
Hantakan HST



Survei perkebunan kopi



FGD Dengan Kelompok Wanita Tani Mualaf Dusun Papagaran Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan HST



FGD dengan kelompok Pemuda Mualaf Dusun Papagaran Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan HST



Observasi dengan narasumber Mualaf

	Observasi dengan narasumber perwakilan Masyarakat adat Kaharingan Dusun Papagaran Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan HST
	Foto ini sebagai bukti kebahagiaan dan kebersamaan para petani mualaf dayak meratus saat selesai meroasting dan mengemas biji kopi segar dengan penuh dedikasi. Hasil panen mencapai 1200 kg kopi panen basah, dan diolah menjadi kopi berkualitas tinggi. Dan dipasarkan dengan nama “kopi Robusta Abah Kambar” Kegiatan ini mencerminkan komitmen petani mualaf dayak meratus terhadap pertanian berkelanjutan dan demi kesejahteraan komunitas petani mualaf dayak meratus lokal.
	Foto ini menampilkan produk unggulan, Kopi Robusta Abah Kambar. Dengan biji kopi pilihan dari Kelompok Tani Usaha Bersama II, kopi ini menawarkan cita rasa khas yang kuat dan aroma yang menggoda. Disajikan dalam kemasan eksklusif, Kopi Robusta Abah Kambar siap memberikan pengalaman kopi terbaik bagi konsumen